



Warga Telantar

Dapat Jadup

JOGJA -- Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta berencana memberikan jaminan hidup kepada masyarakat telantar di wilayah tersebut melalui bantuan sosial.

"Kami sedang mengolah data jumlah orang telantar yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan ini, karena ditengarai jumlahnya cukup banyak," kata Kepala Seksi Pelayanan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Didik Murjoko sebagaimana dikutip *antara*, Sabtu.

Menurut Didik yang didampingi

oleh staf Peningkatan Pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Dyah Puspita, pihaknya sedang melakukan proses pendataan terkait masyarakat telantar di Kota Yogyakarta.

Salah satu syarat yang akan mendasari pemberian jaminan hidup tersebut adalah masyarakat telantar yang sudah tidak lagi dapat bekerja dan tidak memiliki jaminan sosial apapun dari pemerintah.

Jaminan hidup tersebut akan diberikan selama enam bulan dengan besaran per bulan adalah Rp 100.000 untuk 30 orang telantar. "Seharusnya

sudah bisa disampaikan sejak Januari ini, tetapi pendataan belum selesai dilakukan. Kemungkinan besar, nanti akan dirapel," kata Dyah yang juga Pimpinan Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Dinsosnakertrans.

Ia menjelaskan, pihaknya tengah mengumpulkan data dari tiap wilayah terkait masyarakat telantar, namun penentuan penerima jaminan hidup tersebut tidak akan dibatasi kuota per wilayah.

"Diharapkan, Maret atau April penerima sudah bisa menikmati jaminan hidup ini. Ini adalah untuk pertama kali dilakukan," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005